

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu yang dapat memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, dan berdasarkan data empiris inilah peneliti melakukan kesimpulan.<sup>1</sup> Umumnya pada penelitian lapangan yaitu untuk memecahkan suatu masalah yang praktis serta mencari data dan jawaban yang akurat.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi didalam subjek penelitian sehingga dapat tergambarkan karakter, ciri-ciri, sifat, karakter serta model dari fenomena tersebut.<sup>2</sup> Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu objek dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang berupa tulisan maupun kata-kata dari sumbernya.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju peneliti yaitu di MA Walisongo Pecangaan Jepara, dari madrasah tersebut peneliti akan mengeksplorasi kegiatan belajar yang berkaitan dengan judul penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Cerita Inspiratif Guna Menanamkan Moral Siswa Dalam Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Mts Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021”

---

<sup>1</sup> Juni Syaputra, *Merdeka Tugas Akhir Kampus Kumpulan Teori, Contoh Skripsi Dan Artikel* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020). 8

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *PENELITIAN PENDIDIKAN Jenis, Metode Dan Prosedur*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2013). 47

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti yaitu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, Kepala Sekolah, siswa kelas VIII, serta proses pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai proses penanaman moral siswa melalui metode cerita inspiratif. Alasan peneliti memilih siswa kelas VIII sebagai subyek penelitian sebab siswa kelas VIII proses pembelajarannya masih efektif dan tidak terganggu dengan berbagai macam ujian sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan subyek penelitian.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber maupun subyek penelitian.<sup>3</sup> dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai sumber data yang di cari. Adapun dalam pengumpulan data peneliti memperoleh secara langsung dari narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru Bimbingan Konseling(BK),guru Aqidah Akhlak dan Siswa Kelas VIII untuk menemukan sumber data-data yang dibutuhkan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan<sup>4</sup> atau data yang diperoleh lewat dari pihak lain, peneliti tidak langsung memperoleh dari subyek penelitian dan data yang dikumpulkan diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>5</sup> Adapun teknik yang digunakan penelitin yaitu dengan cara metode dekumentasi, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari data file Madrasah MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

---

<sup>3</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Melayani Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2004). 79

<sup>4</sup> Kun Maryati Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas XII* (Erlangga, 2001). 110

<sup>5</sup> Sandu Siyoto M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 68

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan observasi pengumpulan data yaitu antara lain yaitu:

### 1. Teknik Observasi (*Pengamatan*)

Metode observasi (*pengamatan*) yaitu cara pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang akan diteliti dengan mengamati sesuatu yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, ruang, pelaku, dan tujuan yang akan diteliti.<sup>6</sup> Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

### 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yaitu pertemuan antara pewawancara dan yang diwawancarai yang dilakukan secara terencana untuk memberikan suatu informasi atau menerima informasi tertentu.<sup>7</sup> Adapun jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur yang mana termasuk jenis wawancara yang mendalam (*in depth interview*) yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Adapun tujuan dalam wawancara ini yaitu menemukan suatu permasalahan yang lebih terbuka dan pihak yang di ajak wawancara diminta ide atau pendapatnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa siswa kelas VIII dan guru mapel Aqidah Akhlak, serta kepala sekolah MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumenasi yaitu pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi dari penelitian kualitatif tersebut. Dalam penelitian kualitatif kebanyakan banyak di peroleh dari manusia (*human resources*) yang di dapat

---

<sup>6</sup> Mamik. 104

<sup>7</sup> Mamik. 108

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 320

dari observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources) dokumentasi bisa berupa foto-foto, gambar, jadwal kegiatan, buku harian, rapot siswa dan lain sebagainya.<sup>9</sup> dalam kegiatan ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan sebuah bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat langsung dalam sebuah penelitian tersebut dan menjadi pelaku utama di lapangan.

## F. Penguji Keabsahan Data

Adapun uji kredibilitas atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda tapi dengan teknik yang sama.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti menggali data melalui teknik wawancara dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan sinkron atau tidaknya suatu data.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam diantaranya yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

### 3. Triangulasi Waktu

Dalam hal ini Peneliti dapat mengecek konsistensi, ketepatan, kedalaman atau kebenaran suatu data dengan menggunakan triangulasi waktu.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Disini peneliti menggunakan observasi dikelas untuk menguji

---

<sup>9</sup> Mamik.105

<sup>10</sup> Zulmiyeteri, Nurhasuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana, 2020). 166

<sup>11</sup> Sugiyono.330

<sup>12</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Teologi Jaffry, 2019). 95

kreadibilitas mengenai implementasi metode cerita inspiratif guna menanamkan moral siswa.

## G. Analisis Data

Analisis data yaitu mencari dan menyusun sebuah data yang diperoleh dari narasumber secara sistematis yang di dapat dari hasil catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasika, menyusun, menjabarkan, serta melakukan sintesa, dan memilih yang lebih penting yang akan dipelajari serta membuat sebuah kesimpulan agar lebih mudah dipahami dan mudah di mengerti oleh diri sendiri ataupun para pembaca.<sup>13</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum dan memfokuskan hal-hal yang bersifat penting tentang data-data yang terkait, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.<sup>14</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data selanjutnya yaitu penyajian data (mendisplaykan data). Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, serta hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuannya untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dalam lapangan.<sup>15</sup>

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan data verifikasi. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap suatu data yang telah terkumpul. Dalam penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara bertahap, tahap yang pertama menarik kesimpulan yang bersifat sementara, namun dalam seiring dengan bertambahnya data-data maka harus di verifikasi

---

<sup>13</sup> Sugiyono. 335

<sup>14</sup> Sugiyono. 338

<sup>15</sup> Sugiyono. 341

dengan cara mempelajari kembali data-data yang sudah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Sugiyono. 345